

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PEMULIHAN UNTUK BALITA DI PUSKESMAS PADANGSARI KOTA SEMARANG

**MEILIA NUR LATHIFAH-25000119130089
2023-SKRIPSI**

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak yang salah satu penyebabnya adalah ketika anak berada dalam kondisi kurus secara kronis akibat kekurangan gizi. Salah satu upaya untuk menurunkan angka stunting adalah dengan memberikan tambahan makanan pemulihan untuk balita kurus. Masih terdapat ketidaksesuaian dalam pelaksanaan program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan di Puskesmas Padangsari. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hambatan dalam implementasi program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan di Puskesmas Padangsari. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan dilakukan dengan wawancara mendalam. Hasil penelitian menggunakan analisis hambatan Bottleneck menunjukkan bahwa dalam implementasi program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan untuk Balita di Puskesmas Padangsari terdapat kendala dari sisi pemberi layanan (supply) yaitu terbatasnya stok MT biskuit yang dimiliki Puskesmas Padangsari, masih terdapat kader posyandu yang tidak aktif, dan belum meratanya akses cakupan sasaran penerima MT biskuit. Selain itu kendala dari sisi penerima layanan (demand) terdapat kendala terbatasnya pengetahuan orang tua balita terkait program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan di Puskesmas Padangsari, kurangnya kepatuhan pola konsumsi MT biskuit, dan belum adanya pemantauan dalam pelaksanaan program.

Kata Kunci: implementasi program, makanan tambahan, balita kurus, stunting